

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan keruangan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan karena hasil akan disajikan dalam bentuk table ataupun grafik yang nantinya akan dideskripsikan sehingga menghasilkan informasi kualitatif.

#### **3.2. Tahapan Penelitian**

##### **3.2.1. Identifikasi Masalah**

Munculnya suatu perumahan baru di suatu Kawasan akan memiliki dampak terhadap Kawasan tersebut dari berbagai aspek. Salah satu aspek yang paling menonjol adalah dari sisi perubahan penggunaan lahan. Hal ini perlu dilakukan analisis untuk mengetahui seberapa besar perubahan penggunaan lahan yang terjadi akibat dari adanya pembangunan perumahan baru dan juga dampak dari penggunaan perubahan lahan terutama di Kecamatan Parung Panjang.

##### **3.2.2. Pengumpulan Literatur**

Pengumpulan literatur dilakukan untuk menentukan arah penelitian yang berisi mengenai topik-topik dan variabel yang akan dibahas didalam penelitian. Pengumpulan literatur juga bertujuan untuk mengetahui konsep dasar dan juga pengertian dari berbagai aspek yang akan dibahas dalam penelitian. Selain itu, pengumpulan literatur juga dilakukan dengan mengumpulkan penelitian terkait yang membahas tentang permasalahan yang serupa dengan penelitian ini. Literatur yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Perumahan
2. Perkembangan Perumahan
3. Penggunaan Lahan dan Fungsi Lahan

4. Perubahan Fungsi dan Tata Guna Lahan
5. Dampak Alih Fungsi Lahan
6. Dampak Sosial dan Ekonomi

### **3.2.3. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi lapangan, dan juga menyebarkan kuisioner kepada masyarakat yang tinggal di Kecamatan Parung Panjang.

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil data penggunaan lahan di Kecamatan Parung Panjang tahun 2010 – 2020 dari kantor kecamatan Parung Panjang, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor, Dinas Perumahan dan Pertanahan Kabupaten Bogor, Dinas ATR/BPN Kabupaten Bogor serta dokumentasi dari beberapa sumber seperti buku, jurnal penelitian, skripsi, dan literatur.

### **3.2.4. Analisis**

Analisis pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan keruangan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan karena hasil akan disajikan dalam bentuk tabel ataupun grafik yang nantinya akan dideskripsikan sehingga menghasilkan informasi kualitatif.

### **3.2.5. Kesimpulan**

Kesimpulan menyajikan tentang kalimat jelas, singkat dan juga sistematis dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Dampak Perumahan Baru terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi di Kecamatan Parung Panjang.

## **3.3. Variabel dan Sampel**

Variabel penelitian ini ialah perubahan penggunaan lahan dan dampak pembangunan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Perubahan

penggunaan lahan mencakup jenis perubahan lahan dan luas perubahan lahan.

Pada lahan perkotaan, terdapat berbagai jenis penggunaan lahan. Lahan dapat terbagi menjadi 2 yaitu lahan terbangun maupun lahan tak terbangun. Lahan terbangun adalah lahan industri, lahan perumahan, lahan perdagangan dan jasa dan lahan perkantoran. Adapun lahan tak terbangun dapat dikategorikan menjadi lahan tak terbangun yang diperuntukan sebagai aktivitas kota yaitu transportasi, taman pemakaman, ruang terbuka publik, tempat rekreasi dan lahan tak terbangun non-aktivitas kota yaitu penambangan sumber daya alam, produksi, area perairan, pertanian, perkebunan. Komponen-komponen penggunaan lahan diperlukan untuk mengetahui penggunaan lahan di suatu wilayah. Dengan adanya jenis penggunaan lahan dan kegiatan yang dilakukan pada lahan tersebut, maka dapat diketahui komponen-komponen pembentuk guna lahan.

**Tabel 2.** Variabel Penelitian

Sasaran	Variabel	Indikator	Definisi
1	Perubahan Penggunaan Lahan	Luas	Membandingkan total luas berbagai penggunaan lahan tahun 2010 dengan penggunaan lahan 2020.
		Jenis	Lahan Terbangun terbagi menjadi perkantoran, perdagangan dan jasa, industri, perumahan. Lahan tidak terbangun dibagi menjadi 2 yaitu lahan tak terbangun yang diperuntukan sebagai aktivitas kota yaitu transportasi, taman pemakaman, ruang terbuka publik, tempat rekreasi dan lahan tak terbangun non-aktivitas kota yaitu penambangan sumber daya alam, produksi, area perairan, pertanian, perkebunan.

2	Dampak Pembangunan terhadap Kondisi Sosial Masyarakat	Kegiatan sosial masyarakat	Membandingkan kegiatan sosial masyarakat sebelum dan sesudah pembangunan perumahan baru.
		Tingkat keramaian	Dibangunnya perumahan baru juga sejalan dengan berkembangnya sarana prasarana dan penambahan jumlah penduduk yang berpengaruh kepada tingkat keramaian.
		Munculnya pusat kegiatan baru	Perumahan baru akan mendorong terciptanya pusat-pusat kegiatan baru untuk mendukung aktivitas kehidupan masyarakat.
		Tingkat kriminalitas	Semakin bertambahnya penduduk disuatu wilayah dapat meningkatkan tingkat kriminalitas.
	Dampak Pembangunan terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat	Mata pencaharian	Pembangunan perumahan baru dapat membuka peluang kerja baru disekitar perumahan.
		Pendapatan	Pendapatan masyarakat sekitar pembangunan perumahan baru bisa berubah setelah adanya pembangunan perumahan baru.

Sumber: Kajian Literatur, 2021

Populasi adalah jumlah dari seluruh objek penelitian atau dapat dikatakan sebagai jumlah keseluruhan dari individu yang akan diteliti. Populasi ini bisa dalam bentuk orang, benda maupun lembaga. Populasi yang terdapat pada lokasi penelitian ini 19.756 orang yang bertempat tinggal di Kelurahan Jagabita, Kelurahan Cibunar, Kelurahan Parung Panjang dan Kelurahan Kabasiran dengan rentang usia 30-65 tahun.

Sampel merupakan beberapa orang yang dapat menyampaikan pendapat dari keseluruhan populasi. Sampel yang diambil dari beberapa narasumber ini dapat menjawab mengenai dampak pembangunan perumahan baru terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Parung Panjang. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Penggunaan Rumus Slovin ini dilakukan untuk mengetahui jumlah sampel minimal. Batas toleransi kesalahan data yang diambil adalah sebesar 5%, sehingga tingkat akurasi penelitian ini adalah 95%. Dari Rumus Slovin ini, maka dapat ditentukan bahwa minimal sampel yang perlu diteliti adalah sebanyak 393 orang.

Penggunaan teknik *sampling* pada penelitian ini yaitu teknik probabilistik, yakni teknik *random sampling*. Teknik ini akan dilakukan dengan pengambilan sampel secara acak dan setiap populasi memiliki peluang kesempatan yang sama untuk dapat menjadi objek penelitian ini.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Data Primer**

Pengumpulan data primer dilakukan dengan survey lokasi dan menyebar kuisioner kepada masyarakat yang tinggal di Sub BWP A Kecamatan Parung Panjang. Survey lokasi dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting penggunaan lahan Kecamatan Parung Panjang. Kuisioner akan dilakukan untuk mengetahui dampak sosial dan ekonomi dari perumahan baru dan perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Parung Panjang kepada masyarakat yang tinggal disekitar area perumahan baru.

### 3.4.2. Data sekunder

Data sekunder dilakukan pengumpulan dengan mengumpulkan peta penggunaan lahan di Kecamatan Parung Panjang tahun 2010 – 2020 dari kantor kecamatan Parung Panjang, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor, Dinas Perumahan dan Pertanahan Kabupaten Bogor, Dinas ATR/BPN Kabupaten Bogor. Dokumentasi dari beberapa sumber seperti buku, jurnal penelitian, skripsi, literatur lain yang menunjang. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data untuk penelusuran data historis, memperoleh kevalidan data, memperoleh data terkait profil daerah dari data Badan Pusat Statistik Parung Panjang dalam Angka, jumlah penduduk dari data Badan Pusat Statistik Parung Panjang dalam Angka, dan literatur lainnya.

### 3.5. Metode Analisa

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis yang disesuaikan dengan sasaran penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pola penggunaan lahan sebelum dan setelah berkembangnya perumahan baru

Untuk mengetahui pola penggunaan lahan sebelum dan setelah perkembangan perumahan baru akan menggunakan Analisa dengan metode overlay. Metode *Overlay* merupakan suatu sistem informasi yang berbentuk grafis yang dibentuk dari penggabungan berbagai peta individu. *Overlay* peta akan dilakukan paling sedikit menggunakan 2 jenis peta yang berbeda secara teknis disebutkan harus ada polygon yang terbentuk dari 2 jenis peta yang *dioverlaykan*. Proses *overlay* ini dilakukan untuk memperlihatkan daerah/wilayah kesesuaian perubahan antara dua data atau lebih. Analisis ini dilakukan agar dapat mengetahui alih fungsi lahan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir sehingga akan mendapatkan hasil secara spasial seperti yang diinginkan. Dalam melakukan *overlay* ini akan menggunakan aplikasi ArcGIS. Tahapan yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu mengetahui perubahan penggunaan lahan dengan cara overlay peta penggunaan lahan Parung Panjang dari tahun 2010-2020 berdasarkan data yang diberikan oleh dinas terkait.

2. Menganalisis dampak perubahan penggunaan lahan setelah adanya pembangunan perumahan baru.

Metode analisis yang akan digunakan dalam menganalisis dampak perubahan penggunaan lahan setelah adanya pembangunan perumahan baru adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu membuat kalimat deskripsi dari hasil analisis pola perubahan lahan. Analisis ini juga dilakukan dengan melihat dari hasil kuisisioner masyarakat setempat mengenai dampak sosial ekonomi yang terjadi akibat adanya perumahan baru.

